

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kuantitatif dalam proses analisisnya berdasarkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan dan hipotesis, penelitian ini masuk dalam penelitian korelasional karena bertujuan menyelidiki variasi satu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2005).

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional

3.2.1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Variabel Tergantung : Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putri

Variabel Bebas : Kepercayaan Diri

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Masa Remaja Awal

Kecemasan komunikasi interpersonal pada remaja putri yaitu, suatu kondisi yang tidak menyenangkan dan perasaan cemas untuk berinteraksi dengan orang lain dengan ditandai adanya ketegangan, sehingga tidak mampu untuk melakukan komunikasi interpersonal, individu merasa takut terhadap penilaian yang diberikan orang lain kepada dirinya, dan penarikan diri dari lingkungan yang mengakibatkan individu tidak mampu untuk beradaptasi dan berkomunikasi interpersonal secara baik. Skala kecemasan komunikasi interpersonal disusun

dengan menggunakan aspek-aspek kecemasan komunikasi interpersonal, yaitu *unwillingness, unrewarding, uncontrol*. Semakin tinggi skor pada skala kecemasan komunikasi interpersonal, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada individu dan begitupun sebaliknya.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif dalam diri yang dianggap mampu untuk mengatasi segala sesuatunya secara sendiri. Merasa bebas melakukan sesuatu sesuai keinginannya serta bertanggung jawab atas perbuatannya. Skala penelitian aspek kepercayaan dibuat berdasarkan lima aspek yaitu, keyakinan kemampuan pribadi, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor total kepercayaan diri, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan individu dan begitupun sebaliknya.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Azwar, 2005). Karakteristik populasi yang akan diteliti adalah remaja awal berjenis kelamin perempuan (berusia 13-17 tahun). Peneliti memilih SMA PL Don Bosko Semarang dan SMP Maria Goretti Semarang sebagai tempat penelitian, karena sesuai dengan karakteristik populasi. Jumlah subjek secara keseluruhan yaitu 62 siswi.

3.3.2. Teknik Sampling

Jenis sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data berdasarkan kebetulan, yaitu secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

3.4. Alat Ukur

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan dua jenis skala. Skala pertama mengungkapkan variabel tergantung yaitu kecemasan komunikasi interpersonal dan skala kedua mengungkapkan variabel bebas yaitu kepercayaan diri.

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Metode yang dipilih dalam mengumpulkan data adalah metode skala. Instrumen penelitian harus memiliki skala, karena instrumen tersebut akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Alsa, 2004).

Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu subjek diarahkan untuk memilih satu dari beberapa jenis respon yang telah tersedia. Terdapat dua skala yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu skala kecemasan komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri.

3.4.2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

1. Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan komunikasi interpersonal akan diadaptasi dari Burgoon&Ruffner (dalam Anggraini dkk, 2017) yang terbagi ke dalam tiga aspek, yaitu *unwillingness, unrewarding, and uncontrol*. Aspek- aspek tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan skala kecemasan komunikasi interpersonal, seperti *blue print* yang disajikan dibawah ini.

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
<i>Unwillingness</i>	10	7	17	33%
<i>Unrewarding</i>	9	7	16	31%
<i>Uncontrol</i>	11	8	19	36%
Jumlah			52	100%

Skala kecemasan komunikasi interpersonal disusun dengan memberikan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item *Favorable* yaitu memberikan nilai 4 pada jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 pada jawaban Setuju (S), nilai 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian *Unfavorable* yaitu mendapatkan nilai 1 pada jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 pada jawaban Setuju (S), nilai 3 pada jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang sudah ditentukan, terdapat lima aspek pada variabel kepercayaan diri yaitu, percaya pada kemampuan pribadi, optimis, objektif, bertanggungjawab, serta rasional dan realistis. Berikut *blue print* skala kepercayaan diri:

Tabel 3.2. *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Percaya Pada Kemampuan Pribadi	4	4	8	25%
Optimis	4	4	8	25%
Objektif	2	2	4	12,5%
Bertanggungjawab	4	4	8	25%
Rasional dan Realistis	2	2	4	12,5%
Jumlah			32	100%

Peneliti menyediakan 5 pilihan jawaban pada skala kepercayaan diri yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item *Favorable* yaitu memberikan nilai 5 pada jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 4 pada jawaban Setuju (S), nilai 3 pada jawaban Cukup Setuju (CS), nilai 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian item *Unfavorable* adalah memberikan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS), nilai 3 pada jawaban Cukup Setuju (CS), nilai 4 pada jawaban Setuju (S), dan nilai 5 pada jawaban Sangat Setuju (SS).

3.5. Uji Coba Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan tes tersebut (Azwar, 2003).

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas skala Kecemasan komunikasi interpersonal dan Kepercayaan diri didapatkan dengan melakukan pengujian validitas terhadap

item-item skala tersebut dilakukan dengan mengorelasikan skor item dan skor total untuk mendapatkan koefisien korelasi antara item yang dicari dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Carl Pearson dan selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *Part-Whole*.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan pada subjek. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari sebuah alat ukur tetap konsisten dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Azwar, 2003). Dalam penelitian ini alat ukur akan diuji dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini cara menghitung besarnya korelasi menggunakan teknik statistik, yaitu dengan cara koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Azwar, 2003). Pada korelasi bivariat ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik *product moment correlation*.